

H/IEP
2004
053

19/12/04

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA
PERIODE 1993-2002**

**Oleh :
DONI SETIAWAN
H01400030**



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2004**

RINGKASAN

DONI SETIAWAN. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Antar Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara Periode 1993-2002. Di bawah bimbingan **SAHARA.**

Seiring dengan perubahan paradigma pembangunan ekonomi, maka pembangunan ekonomi pada negara-negara berkembang termasuk Indonesia dewasa ini banyak berorientasi pada aspek regional. Adanya perbedaan karakteristik dan potensi sosial ekonomi setiap wilayah membutuhkan perencanaan yang berbeda pula. Setiap wilayah dalam pembangunan ekonomi nasional dilihat peranan dan kepentingan untuk masing-masing wilayah serta dilihat juga peranan wilayah tersebut terhadap wilayah lain dengan tidak melupakan peranannya terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan. Provinsi Sumatera Utara sebagai suatu bagian dari Negara Indonesia dalam pembangunannya juga tidak lepas dari pengaruh kabupaten dan kota yang ada di provinsi ini. Selama periode 1993-2002, Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu dari lima provinsi dengan PDRB terbesar. Provinsi Sumatera Utara juga merupakan satu-satunya provinsi dengan nilai PDRB terbesar di luar Pulau Jawa dari lima provinsi yang ada.

Pembentukan PDRB Provinsi Sumatera Utara disumbang oleh 13 Kabupaten dan 7 Kota yang ada. Pertumbuhan dan kontribusi masing-masing kabupaten dan kota terhadap perekonomian Provinsi Sumatera Utara saling berbeda satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Utara pada kurun waktu 1993-2002, (2) menganalisis tingkat pertumbuhan PDRB antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data PDRB Provinsi Sumatera Utara menurut kabupaten/kota tahun 1993-1999 dan PDRB Provinsi Sumatera Utara menurut kabupaten/kota tahun 1998-2002 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Data PDRB tersebut diolah dengan menggunakan analisis *Shift Share*. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan analisis ke dalam dua kurun waktu yaitu pada masa sebelum krisis (1993-1997) dan pada masa krisis (1998-2002)

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis *shift share* terhadap PDRB Provinsi Sumatera Utara memperlihatkan adanya peningkatan perekonomian Provinsi Sumatera Utara pada kurun waktu 1993-1997. Hal ini dapat dilihat dari PDRB Provinsi Sumatera Utara yang tumbuh sebesar 38 persen. Analisis komponen pertumbuhan memperlihatkan bahwa pada kurun waktu 1993-1997 untuk komponen pertumbuhan nasional Kota Medan merupakan daerah yang mempunyai pertumbuhan nasional yang paling besar, sedangkan yang paling kecil adalah Kota Sibolga. Hal ini berarti pada periode 1993-1997 Kota Medan merupakan daerah yang memberikan kontribusi paling besar dalam pembentukan PDRB Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan laju pertumbuhan sektor ekonomi yang paling cepat adalah Kota Pematang Siantar dan yang paling lambat adalah Kabupaten Langkat. Daerah yang mempunyai daya saing yang paling baik adalah Kota Sibolga dan yang paling buruk adalah Kabupaten Langkat. Dilihat dari

pertumbuhan wilayah, maka wilayah yang paling maju adalah Kota Sibolga dan yang paling lambat adalah Kabupaten Langkat.

Sementara itu, kondisi perekonomian Provinsi Sumatera Utara pada kurun waktu 1998-2002 juga memperlihatkan pertumbuhan yang positif yakni dengan pertumbuhan sebesar 18 persen. Hasil analisis memperlihatkan bahwa pada kurun waktu 1998-2002 untuk komponen pertumbuhan nasional Kota Medan merupakan daerah yang mempunyai pertumbuhan nasional yang paling besar, sedangkan yang paling kecil adalah Kota sibolga. Hal ini memperlihatkan bahwa baik pada kurun waktu 1993-1997 maupun pada kurun waktu 1998-2002, Kota Medan merupakan daerah yang memberikan kontribusi paling besar dalam pembentukan PDRB Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan laju pertumbuhan proporsional daerah yang paling cepat adalah Kota Medan dan paling lambat adalah Kabupaten Asahan. Daerah yang mempunyai daya saing yang paling baik adalah Kabupaten Asahan dan yang paling buruk adalah Kabupaten Langkat. Dilihat dari pertumbuhan wilayah, maka wilayah yang paling maju adalah Kabupaten Asahan dan yang paling lambat adalah Kabupaten Langkat.

Melihat kondisi yang ada, maka untuk meningkatkan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pemerintah perlu melengkapi sarana dan prasarana pendukung seperti pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, perluasan jaringan telekomunikasi serta perluasan pasar. Selain itu untuk mengurangi perbedaan tingkat pertumbuhan kabupaten dan kota dapat dilakukan dengan mengoptimalkan seluruh potensi dan sumberdaya yang ada di setiap daerah. Pemerintah harus dapat menciptakan keadaan yang kondusif dan jaminan keamanan bagi para investor agar mau menanamkan modalnya di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan kontribusi dan pertumbuhan sektor-sektor perekonomian yang ada khususnya sektor industri yang selama masa krisis mengalami penurunan pertumbuhan yang cukup besar.

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA
PERIODE 1993-2002**

**Oleh :
DONI SETIAWAN
H01400030**

**SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
Pada
Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Institut Pertanian Bogor**

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2004**

PERNYATAAN

DENGAN INI SAYA MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI BENAR-BENAR HASIL KARYA SENDIRI DAN BELUM PERNAH DIAJUKAN SEBAGAI KARYA ILMIAH PADA PERGURUAN TINGGI ATAU LEMBAGA MANAPUN.

Bogor, November 2004

Penulis

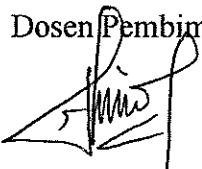
Doni Setiawan
H01400030

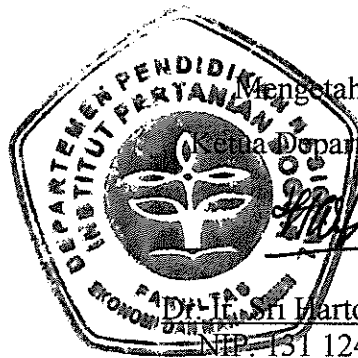
**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Doni Setiawan
NRP : H01400030
Departemen : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Judul : **Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota
di Provinsi Sumatera Utara Periode 1993-2002**

Dapat diterima sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Sahara, SP, MSi
NIP. 132 232 456

Mengetahui
Ketua Departemen

Dr. Ir. Sri Hartoyo, MS
NIP. 131 124 021

Tanggal Lulus : 17 DEC 2004

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan 22 tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 5 januari 1982 di Kota Binjai. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Mardi dan Supiah .

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 020580 tahun 1994, dan pada tahun 1997 menamatkan pendidikan menengah pertama di SLTP Negeri 6 Binjai. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMU Negeri 2 Binjai dan lulus pada tahun 2000.

Pada tahun 2000 penulis melanjutkan studi di Institut Pertanian Bogor (IPB) melalui jalur USMI pada Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Selama menjadi mahasiswa penulis sempat aktif di beberapa organisasi intra dan ekstra kampus seperti anggota DPM TPB, sekretaris umum DPM FEM, Pjs ketua HMI Komisariat FEM dan ketua departemen PPD HMI Cabang Bogor.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Utara Periode 1993-2002”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1.

Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Sahara, SP, MSi selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan serta dorongan yang diberikan kepada penulis, tak lupa pula penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Terima kasih.

Bogor, November 2004

Penulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Atas dorongan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak izinkanlah pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Sahara, SP, MSi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan sebagian waktunya untuk mengarahkan dan membimbing disela-sela waktu sibuknya.
2. Dr. D.S Priyarsono selaku dosen penguji utama yang telah memberikan kritik dan sarannya demi perbaikan skripsi ini.
3. Tanti Novianti, Sp, Msi selaku dosen penguji dari komisi pendidikan yang telah memberikan kritik dan sarannya demi perbaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Ir. Bunasor Sanim, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen.
5. Dr. Ir. Sri Hartoyo selaku ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
6. Seluruh dosen-dosen FEM yang telah memberikan ilmunya.
7. Bapak Joni, Mba Ati, Mas Dedi dan seluruh staf Departement IESP.
8. Kedua Orang tua tercinta atas dorongan, doa dan kasih sayang yang diberikan, serta semangat ketika penulis menghadapi hambatan dan rintangan.
9. Adik-adik tercinta (Nosa dan Didi) atas doa dan dukungan yang diberikan
10. Bang Rudi dan Teh Nenden atas doa, semangat dan nasehat-nasehatnya
11. Keluarga Papa dan Mama di sempur atas keceriaan, doa dan kasih sayangnya
12. Lili Harmayani yang bersedia menjadi pembahas dalam seminar.
13. Teman-teman satu perjuangan dan satu bimbingan Soe, Ardi, Nina dan Okta.
14. Anak-anak asrama Felicia: Rambe, Sifa, Lukboy, fauzi dan Niko yang selalu membantu penulis menemukan keceriaan.
15. Penghuni Sandal 34: Aulia yang selalu siap membantu sehingga skripsi ini dapat selesai dan menjadi teman berbagi cerita.
16. Hambali dan Yogi atas persahabatan dan keceriaan serta diskusi-diskusinya. Semoga ini menjadi kisah kalsik untuk masa depan.

17. Temen-temen IESP angkatan 37 yang selalu kompak dan ceria. Kalian teman-teman yang menyenangkan. Semoga persahabatan kita tidak berakhir sampai disini.
18. Temen-temen di IESP angkatan 38, 39 dan 40 atas persahabatan dan canda tawanya
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat selesai.